

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang meninjau langsung ke lapangan untuk memerlukan data yang diperoleh. Dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terdapat dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah (Azar, 2005).

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2000) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, dan Politeknik Negeri Banjarmasin, alasan penulis memilih lokasi ini adalah:

1. Pada tiga perguruan tinggi tersebut terdapat mahasiswa yang menjalankan atau telah bergabung dengan bisnis Paytren.

2. Ketiga perguruan tinggi tersebut mewakili perguruan-perguruan tinggi yang ada di Kota Banjarmasin. UIN Antasari Banjarmasin mewakili perguruan tinggi Keagamaan, ULM Banjarmasin mewakili perguruan tinggi umum dan Politeknik Negeri Banjarmasin mewakili perguruan tinggi Vokasi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian merupakan sumber informasi mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan permasalahan penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menuntut ilmu di kampus UIN Antasari Banjarmasin, ULM Banjarmasin, dan Politeknik Negeri Banjarmasin yang telah bergabung menjadi mitra PayTren. Cara menentukan informan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang penulis teliti sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti, atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan peneliti. (Muhajir, 1996, hal. 31). Dengan mengambil beberapa sampel mahasiswa yang berbeda perguruan tinggi dan dengan latar belakang yang berbeda tersebut dapat mendukung penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang objektif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 21 orang mahasiswa, yang mana 8 orang dari UIN Antasari Banjarmasin, 8 orang dari ULM Banjarmasin dan 5 orang dari Politeknik Negeri Banjarmasin.

21 mahasiswa tersebut dianggap dapat mewakili dan masuk dalam kriteria-kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini.

Adapun kriteria mahasiswa yang penulis tentukan adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif UIN Antasari, ULM Banjarmasin, dan Politeknik Negeri Banjarmasin.
 - b. Mengetahui dan telah bergabung dengan bisnis Paytren.
 - c. Aktif dalam bisnis Paytren.
 - d. Yang bersedia.
2. Objek penelitian merupakan sasaran utama penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah.
- a. Persepsi mahasiswa perguruan tinggi di Banjarmasin terhadap bisnis Paytren.
 - b. Latar belakang mahasiswa perguruan tinggi di Kota Banjarmasin bergabung menjadi mitra Paytren.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang akan diolah, data yang akan diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan, meliputi: nama, umur, nama kampus, dan semester kuliah.
- b. Persepsi mahasiswa perguruan tinggi di Banjarmasin terhadap bisnis Paytren.

- c. Latar belakang mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Banjarmasin bergabung menjadi mitra Paytren.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan, yaitu para pihak yang terlibat langsung dalam kasus penelitian ini, yaitu 21 mahasiswa dari kampus UIN Antasari, ULM Banjarmasin, dan Politeknik Negeri Banjarmasin yang mengetahui dan telah bergabung dengan bisnis Paytren.
- b. Dokumen, yaitu surat atau bukti-bukti yang dapat dijadikan sebagai keterangan. Dalam hal ini dokumen yang dimaksud adalah yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian (Tanzeh, 2009) Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1. Wawancara (*interview*), Wawancara merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan informan, sama seperti penggunaan daftar pertanyaan. Dalam wawancara alat yang digunakan adalah alat pemandu (*interview guide*) (Daniel, 2002)

yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan dan bertatap muka langsung kepada informan yang dituju.

“Interviewing involves asking questions and getting answers from participants in a study. Interviewing has a variety of forms including: individual, face to face interviews and face to face group interviewing. The asking and answering of question can be mediated by the telephone or other elektronik devices” (Wahyuni, 2015, hal. 8).

Wawancara melibatkan pertanyaan yang diajukan dan mendapatkan jawaban peserta dalam sebuah penelitian. Wawancara memiliki berbagai bentuk termasuk individu, wawancara tatap muka dan wawancara tatap muka kelompok. Bertanya dan menjawab pertanyaan dapat dimediasi melalui telepon atau perangkat elektronik lainnya.

2. Dukomen, yaitu penulis berusaha mempelajari dan menggali berkas ataupun arsip yang ada pada informan sebagai bukti telah bergabung pada bisnis Paytren.

F. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data
 - a. Editing, yaitu mempelajari kembali semua data yang telah dikumpulkan kemudian dipilah-pilah untuk menentukan data tersebut dapat diterapkan
 - b. Interpretasi, yaitu memberikan penjelasan, penafsiran dan pemahaman data yang ditentukan sehingga dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

- a. Penelaahan konsep hasil penelitian sehingga sesuai dengan apa yang ingin diteliti.
- b. Pembahasan terhadap hasil penelitian dengan pedoman pada landasan teoritis.

G. Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Tahapan ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan permasalahan umum. Setelah sudah tergambar kemudian tergambar judul penelitian yaitu persepsi mahasiswa perguruan tinggi di Kota Banjarmasin terhadap bisnis PayTren.

2. Tahapan Konsultasi

Pada tahapan ini penulis konsultasi dengan dosen penasehat untuk meminta persetujuan, kemudian diajukan kepada jurusan Ekonomi Syariah, setelah itu diajukan ke biro skripsi, setelah diterima dan ditentukan pembimbing I dan Pembimbing II yaitu bapak Drs. Nispan Rahmi, M.Ag dan ibu Rohana Faridah, S.E., M.M oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, lalu diadakan

konsultasi untuk pembuatan desain operasional, setelah itu baru diadakan seminar.

3. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan semua data yang diperlukan menggunakan teknik pengumpulan data seagaimana yang telah ditentukan. Dimana peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah ditentukan untuk digali keterangannya yang kemudian diolah menjadi data.

4. Tahap Pengelolaan dan Analisis Data

Tahap ini dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul lalu diolah sesuai dengan teknik pengolahan data, kemudian dianalisis secara objektif.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini penyusunan laporan setelah selesai dikoreksi dan diperbaiki oleh pembimbing kemudian disetujui, maka hasil penelitian ini akan disusun dalam bentuk skripsi dan selanjutnya di munaqasyahkan pada tanggal 6 desember 2019.